

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Yaitu penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai variabel bebas (X) dan pengendalian biaya sebagai variabel terikat (Y). yang termasuk juga subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para manajer atau kepala bagian/divisi setingkat manajer pada PDAM Tirta Intan Kabupaten Garut .

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Menurut Arikunto (2010, hlm. 3) “Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang lain disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan yang dikemukakan Nugroho (2011, hlm.22) Analisis deskriptif ini merupakan analisis yang mengemukakan tentang data diri responden, yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuisisioner. Kemudian data yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan, selanjutnya dihitung persentasenya.

Berdasarkan pendapat tersebut penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik survey. Pendekatan kuantitatif menurut Sujoko Efferin (2008, hlm.47) pendekatan ini menekankan pada pengujian teori-teori dan atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam rangka (*Quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic dan atau permodelan matematis.

Sedangkan unit analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer dengan instrument berupa kuesioner yang disebarkan kepada para kepala bagian departemen yang terdapat di seluruh cabang dan kantor pusat PDAM Tirta Intan Kabupaten Garut. Menurut Sekaran (2014, hlm. 77) Data primer adalah data

yang dikumpulkan untuk penelitian dari tempat aktual terjadinya peristiwa, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data primer ini diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan mengumpulkan informasi dari Manajer/ kepala bagian departemen yang bekerja PDAM Tirta Intan Garut.

### 3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2010, hlm.96) variabel adalah objek atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian. Untuk memudahkan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan penjabaran dalam bentuk operasional variabel, dimana setiap variabel dijabarkan dengan indikatornya. Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Indikator Variabel dan Skala Pengukuran**

Variabel	Dimensi	Indikator	skala	Item
akuntansi pertanggungjawaban (X) Akuntansi pertanggungjawaban adalah bentuk akuntansi khusus yang dipakai untuk mengevaluasi kinerja keuangan segmen bisnis yang mensyaratkan setiap manajer berpartisipasi dalam penyusunan rencana finansial untuk menyediakan laporan kinerja tepat waktu. Simamora (2013:51)	Struktur Organisasi	- Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab tiap tingkat manajemen - Anggaran biaya yang disusun oleh tiap tingkatan manajemen	Ordinal	1,2,3,4  5, 6
	Anggaran/Perencanaan	- Struktur anggaran - Partisipasi para manajer pusat pertanggungjawaban dalam proses penyusunan anggaran - Alat pengirim pesan dalam proses	Ordinal	7 8  9,10,11

		penyusunan anggaran dan sebagai pengukur kinerja manajer		
	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menetapkan perbedaan antara realisasi dengan anggaran</li> <li>- Menghindari penyalagunaan kekuasaan</li> <li>- Menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik dan dinamis</li> <li>- Profesional dan mematuhi etika</li> </ul>	Ordinal	12,13 14,15 16,17 18,19
	Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggungjawab</li> <li>- Mengevaluasi sebab-sebab terjadinya varians</li> <li>- Mempublikasi informasi keuangan dan informas lain yang material</li> <li>- Mengambil tindakan koreksi atas selisih.</li> </ul>	Ordinal	20,21, 22,23 24,25 26 27
Pengendalian Biaya (Y) Pengendalian biaya adalah perbandingan kinerja aktual dengan kinerja standar, penganalisisan selisih-selisih yang timbul guna mengidentifikasi penyebab-penyebab yang dapat dikendalikan dan pengambilan tindakan untuk dapat membenahi atau menyesuaikan perencanaan dan pengendalian di masa yang akan datang. Henry Simamora (1999: 301)	Efektifitas Pengendalian Biaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya penggolongan biaya terkendali dan tidak terkendali</li> <li>- Sistem Akuntansi Biaya sesuai dengan struktur organisasi</li> <li>- Adanya peningkatan labadan efisiensi biaya</li> </ul>	Ordinal	1 2 3,4

Sumber: Data diolah

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010, hlm.173) Populasi adalah keseluruhan objek. Berdasarkan uraian tersebut populasi dalam penelitian ini adalah 7 cabang dan kantor pusat PDAM Tirta Intan Garut. Berikut daftar cabang dan unit PDAM Tirta Intan Garut, diantaranya:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Cabang PDAM Tirta Intan Garut**

No	PDAM Tirta Intan Kabupaten Garut
1	Kantor Pusat PDAM Tirta Intan (Jl Sanding)
2	Cabang I Garut Kota
3	Cabang II Tarogong Kidul
4	Cabang III Tarong Kaler
5	Cabang IV Samarang
6	Cabang V Banyuresmi
7	Cabang VI Karangpawitan
8	Cabang VII Cilawu

Sumber: Data diolah

Dipilihnya PDAM karena PDAM termasuk perusahaan memiliki struktur organisasi yang sudah terbagi dalam bagian-bagian sesuai dengan tanggung jawab tugas dan wewenang dalam kegiatan operasionalnya yang memungkinkan dilakukannya penelitian ini. Mengingat dua tahun terakhir PDAM terancam kolaps.

#### 3.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm.174) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, salah satu teknik pengambilan sampling *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2012, hlm.68), Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian sampel yang digunakan adalah semua cabang PDAM Tirta Intan. Dengan responden para manajer atau kepala bagian/divisi setingkat manajer sebanyak 18 orang.

### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data langsung yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Didalam penelitian ini, kuesioner terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu kuesioner yang berkaitan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai variabel X. Adapun kuesioner yang berkaitan dengan pengendalian biaya sebagai variabel Y. Kedua kuesioner tersebut akan dibagikan kepada para manajer/ kepala bagian yang terdapat di kantor pusat dan 7 kantor cabang PDAM Tirta Garut.

### **3.2.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2010, hlm.265) instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan kepada responden. Penelitian ini dalam pengukuran butir instrument menggunakan skala likert. Kemudian, data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner selanjutnya akan dianalisis dengan menghitung masing-masing skor dari setiap pertanyaan sehingga didapat kesimpulan mengenai kondisi setiap item pertanyaan pada objek yang diteliti.

### **3.2.6 Teknik Analisis Data**

Moh Nazir (2003, hlm.347) menjelaskan kegiatan analisis data sebagai berikut:

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dari metode ilmiah karena dengan menganalisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang

dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi, serta diperas sedemikian rupa, sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat menguji hipotesis.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden yang berkaitan dengan pernyataan mengenai variabel X dan variable Y.
2. Melakukan pengelompokkan data yang diperoleh sesuai kelompok variabel masing-masing.
3. Melakukan pemberian skor untuk jawaban dari setiap item pernyataan yang diajukan.
4. Teknik penentuan skor akan digunakan adalah skala likert untuk menilai jawaban kuesioner responden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, Buchari Alma (2013, hlm.20). Skala likert pada penelitian ini menggunakan ukuran ordinal, Nur Indrianto (2002, hlm.98) menyatakan ukuran ordinal adalah ukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tapi juga menyatakan ranking/peringkat dari objek/variabel yang diukur. Skala likert umumnya menggunakan lima angka penelitian dengan rentang 1 (satu) hingga 5 (lima).

**Tabel 3.3**  
**Bobot Skor jawaban Kuesioner**

Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Hampir Tidak Pernah	2
Tidak Pernah	1

(Sumber: Sugiyono, 2002 :87)

5. Selanjutnya akan dilakukan pengolahan data analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini merupakan analisis yang mengemukakan tentang data diri responden, yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuisisioner. Kemudian data yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan, selanjutnya dihitung persentasenya (Nugroho, 2011, hlm 22).

Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasi jawaban responden untuk setiap kuesioner ke dalam format berikut:

**Tabel 3.4**  
**Format Tabulasi**

No. Responden	Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Total skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	

2. Interpretasi skor yang diperoleh dengan cara membandingkan skor item yang diperoleh berdasarkan jawaban responden dengan skor tertinggi jawaban kemudian dikalikan 100%.

$$\frac{\text{Skor item}}{\text{Skor tertinggi}} + 100\%$$

Untuk menguji kebenaran jawaban responden, maka penulis melakukan pengujian keabsahan dengan uji validitas dan uji keandalan dengan uji reliabilitas.

3. Menurut Sugiyono (2012, hlm.141) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, "skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisaran antara 20% sampai 100% maka jarak antara skor yang berdekatan adalah 16% ((100%-20)/5)." Sehingga dapat diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Skor Hasil Kategori**

Presentase	Interprestasi
20% - 35,99%	Sangat tidak setuju
36% - 51,99%	Tidak setuju
52% - 67,99%	Kurang setuju
68% - 83,99%	Setuju
84% - 100%	Sangat setuju

Sumber: Data diolah

### 3.2.7 Hipotesis Statistik

Tahapan uji hipotesis merupakan bagian paling penting pada bagian ini dilakukannya pencarian jawaban atas hipotesis yang diajukan sebelumnya, yaitu “Terdapat hubungan positif antara akuntansi pertanggungjawaban dengan pengendalian biaya”. Adapun skala yang digunakan untuk mengukur kedua variabel penelitian adalah skala ordinal.

Dengan demikian untuk mengetahui pengaruh tersebut penulis menggunakan korelasi *Rank Spearman* untuk mengetahui adanya hubungan kedua variabel tersebut dan dilanjutkan dengan pengujian koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya. Berikut adalah kriteria untuk pengujian hipotesisnya:

$H_0$  ditolak apabila nilai Sig.  $< 0,10$  maka ada korelasi yang signifikan

$H_a$  ditolak apabila nilai Sig.  $> 0,10$  maka tidak korelasi yang signifikan

Adapun hipotesis statistik yang ditentukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  :Tidak terdapat hubungan positif antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan pengendalian biaya

$H_a$  :Terdapat hubungan positif antara penerapan Akuntansi pertanggungjawaban dengan pengendalian biaya

Maka:

$H_0 : r < 0$ , artinya tidak terdapat hubungan positif antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan pengendalian biaya

$H_a : r \geq 0$ , artinya terdapat hubungan positif antara penerapan Akuntansi pertanggungjawaban dengan pengendalian biaya

Menurut Buchari (2013, hlm.78) “Korelasi *Spearman Rank* digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang berskala orrdinal”. Adapun rumus uji korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut:

$$r^s = \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r$  : Koefisien korelasi *Rank Spesrman*

$b$  : Selisih setiap pasangan *Rank*

$n$  : Jumlah responden yang diteliti

Adapun aturan dalam mengambil keputusan sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Aturan Pengambilan Keputusan**

Parameter	Nilai	Interpretasi
r hitung dan r tabel. Adapun r tabel dapat dilihat pada tabel uji rank Spearman yang memuat r tabel pada berbagai tingkat N.	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Ho ditolak
	$r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$	Ho diterima
Kekuatan korelasi $r$ hitung	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
	0,20 – 0,399	Lemah
	0,40 – 0,599	Sedang
	0,60 – 0,799	Kuat
	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Arah korelasi $r$ hitung	+ (positif)	Searah, semakin besar nilai $x_i$ semakin besar pula nilai $y_i$
	- (negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai $x_i$ semakin kecil nilai $y_i$ dan sebaliknya.

Sumber: Sujoko Efferin, 2008 hlm.264

Kemudian dilakukan pengujian korelasi determinasi, uji koefisien determinan, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono, 2009 : 38

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

$r^2$  : Nilai Koefisien korelasi *Spearman Ran*

